

ABSTRAK

Dalam memulihkan perekonomian nasional maupun daerah pada masa pandemi covid-19, pemerintah terus berupaya melalui program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional). Tidak hanya pemerintah, Lembaga-Lembaga Syariah yang berorientasi ke sektor riil juga ikut berkontribusi salah satunya melalui zakat. Dana zakat memiliki potensi besar yang dapat dikembangkan dan diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan yaitu dengan pemberdayaan zakat produktif.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif, yaitu menggali informasi yang detail serta mendalam. Pada penelitian ini, menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selain itu upaya dalam memperoleh informasi di dapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pemberdayaan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui zakat produktif yang dilakukan oleh LAZISMU Lamongan pada masa pandemi covid-19 dilakukan melalui program pemberdayaan UMKM dengan tujuan mengembangkan UMKM, yakni pemberian bantuan modal dengan sistem *hibah* dan pembinaan usaha berkelanjutan. Dampak dari program pemberdayaan UMKM bahwasannya 5 *mustahik* penerima program berhasil dikembangkan oleh LAZISMU Lamongan. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh *mustahik* sesudah menerima bantuan modal yang ditandai dengan meningkatnya omset penjualan *mustahik* sebesar 30% hingga 87% serta meningkatnya jumlah tenaga kerja sebanyak 3 orang hingga 6 orang. Hal ini juga menyiratkan bahwa kontribusi LAZISMU Lamongan dalam memulihkan perekonomian masyarakat daerah Lamongan melalui pemberdayaan UMKM yang bertujuan untuk pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat baik.

Kata kunci : *pemberdayaan UMKM, Pengembangan UMKM, Zakat Produktif*

Abstract

In restoring the national and regional economies during the COVID-19 pandemic, the government continues to work through the PEN (National Economic Recovery) program. Not only the government, Sharia institutions that are oriented to the real sector also contribute, one of which is through zakat. Zakat funds have great potential that can be developed and empowered to improve people's welfare and alleviate poverty, namely by empowering productive zakat.

This type of research uses qualitative research with descriptive case study methods, namely digging detailed and in-depth information. In this study, using data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. In addition, efforts to obtain information can be obtained through interviews, observation and documentation.

The results obtained that the empowerment of the micro, small and medium business sector (MSMEs) through productive zakat carried out by LAZISMU Lamongan during the covid-19 pandemic was carried out through the MSME empowerment program with the aim of developing MSMEs, namely providing capital assistance with a grant system and business development. sustainable. The impact of the MSME empowerment program is that 5 mustahik recipients of the program have been successfully developed by LAZISMU Lamongan. This can be seen from the increase in income felt by mustahik after receiving capital assistance which is marked by an increase in sales turnover of mustahik by 30% to 87% and an increase in the number of workers by 3 to 6 people. This also implies that the contribution of LAZISMU Lamongan in restoring the economy of the Lamongan regional community through the empowerment of MSMEs which aims to develop micro, small and medium enterprises (MSMEs) is very good.

Keywords: MSME empowerment, MSME development, Productive Zakat Zakat